

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia dalam memanfaatkan bahan alami untuk jamu telah dipergunakan dari leluhur kita sejak jaman dulu. *World Health Organization* dalam merekomendasikan pemanfaatan jamu tradisional untuk menjaga kesehatan, serta mengobati penyakit. Secara universal, pemanfaatan jamu tradisional dirasakan lebih nyaman dari pada obat kimia karena dampak dari jamu tradisional relatif lebih sedikit apa bila secara tepat dalam menggunakannya. (Astarina, N. W. G, 2012)

Tanaman jamu tradisional merupakan tanaman yang dimanfaatkan oleh masyarakat, khasiatnya hanya berdasarkan data empiris. Walaupun hanya berdasarkan data empiris saja, jamu tradisional sudah sejak lama berkembang di Indonesia dalam memanfaatkannya untuk menjaga daya tahan tubuh. Mayoritas penduduk Indonesia sudah sejak jaman dulu menggunakan rempah-rempah untuk jamu tradisional (Silalahi, 2019).

Bangle (*Zingiber montanum* (J.Koenig)) merupakan tanaman jamu bernilai di Benua Asia. Jenis ini masuk kedalam keluarga *Zingiberaceace*. (Hartati Megawati; Artianti, Nina; L., Meilyawat; Hianafi, M., 2013). Bangle adalah tumbuhan yang telah lama dimanfaatkan untuk jamu tradisional. Tanaman Bangle (*Zingiber montanum* (J.Koenig)) mudah untuk dibudidayakan diperkarangan rumah, sehingga jamu tradisional cukup potensial untuk dieksplorasi dan memanfaatkan kandungan yang terkandung yang terdapat pada rimpang bangle. Rimpangnya tumbuhan dapat digunakan sebagai bahan obat. Bangle memiliki hasil untuk insektisida, anti radang, dan antifungi serta dapat mengurangi lemak dalam tubuh (Buldani et al., 2017). Skrining fitokimia ialah tingkat awal

melakukan riset untuk memberi suatu contoh dalam golongan senyawa metabolit primer maupun metabolit sekunder yang terdapat ditumbuhkan.

Fitokimia adalah pengecekan suatu senyawa kimia berada di simplisia. Dalam menguji skrining fitokimia dimanfaatkan untuk meyakinkan apakah terdapat ada atau tidaknya senyawa kimia yang terkandung di tanaman (Artini, P., Astuti, K., Warditiani, 2013). Menurut hasil riset rimpang bangle (*Zingiber montanum* (J.Koenig)) mempunyai aktivitas farmakologi sebagai antibakteri, laksatif, inhibitor lipase pankreas, serta melindungi sel dari kerusakan akibat stress. (Astarina, N. W. G., Astuti, K. W., Warditiani, 2012).

Antijamur ialah salah satu senyawa yang dapat mengobati penyakit akibat infeksi yang disebabkan jamur. Antifungi atau dapat disebut antijamur memiliki kelompok yaitu fungisidal dan fungistatik. Fungisidal ialah suatu senyawa yang mampu membunuh jamur, lalu fungistatik mampu memperlambat tumbuhnya jamur tidak dengan membunuhnya.

Berdasarkan latar belakang diatas akan melakukan pengujian untuk mengetahui Uji Bioaktivitas Antifungi Ekstrak Rimpang Bengle (*Zingiber montanum* (J.Koenig) Link Ex A.Dietr. Terhadap (*Trichophyton rubrum*) .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti memiliki permasalahan yaitu :

1. Golongan metabolit sekunder apa saja yang terkandung pada rimpang bangle amili Zingiberaceae yaitu (*Zingiber montanum* (J.Koenig) Link ex.Dietr. dengan uji kualitatif skrining fitokimia dan KLT (Kromatografi Lapis Tpis) ?
2. Ekstrak manakah yang memiliki potensi bioaktivitas antijamur paling baik diantara ekstrak n-heksana, etil asetat, metanol rimpang bangle yang berasal dari famili Zingiberaceae yaitu (*Zingiber montanum* (J.Koenig) terhadap jamur (*Trychopyton rubrum*) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui kandungan metabolit sekunder yang terdapat di dalam rimpang bangle yang berasal dari amili Zingiberaceae yaitu (*Zingiber montanum* (J.Koenig) Link ex.Dietr.
2. Mengetahui Ekstrak manakah yang memiliki potensi bioaktivitas antijamur paling baik diantara ekstrak N-Heksana, Etil Asetat, Metanol rimpang bangle yang berasal dari famili Zingiberaceae yaitu (*Zingiber montanum* (J.Koenig) Link ex.Dietr. terhadap jamur (*Trychopyton rubrum.*)

1.4 Manfaat

Dalam penelitian ini penulis mengharapkan dapat memberi informasi mengenai Apakah rimpang bangle memiliki bioaktivitas antijamur terhadap jamur (*Trychopyton Rubrum*) dan Untuk mengetahui metabolit sekunder yang terkandung dalam rimpang bangle yang berasal dari famili Zingiberaceae yaitu (*Zingiber montanum* (J.Koenig) Link ex A.Dietr serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.